

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan analisa mengenai efektifitas salep minyak buah merah (*pandanu conoideus Oil*) terhadap proses penyembuhan luka sayatan pada tikus galur wistar (*rattus novergicus*) luka diabetik stadium II maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian gambaran efektifitas proses perkembangan perawatan luka secara topikal *pre* dan *post* salep PCO 15% tidak efektif menyembuhkan luka sayatan pada tikus galur wistar (*rattus novergicus*) diabetik stadium II pada hari ke-1, hari ke-7, hari ke-14 dan hari ke-21.
- b) Hasil penelitian menunjukkan evaluasi proses perkembangan perawatan luka sayatan pada tikus galur wistar (*rattus novergicus*) secara topikal pada hari ke-7, hari ke-14 dan hari ke-21 *post* intervensi bahwa salep PCO 30% efektif menyembuhkan luka diabetik stadium II.
- c) Hasil penelitian menunjukkan bahwa perberdaan skor gambaran penyembuhan luka sayatan pada tikus galur wistar (*rattus novergicus*) pada hari ke-7, hari ke-14 dan hari ke-21, salep PCO 30% efektif menyembuhkan luka diabetik stadium II

## **B. Saran**

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya salep PCO 30% bisa diterapkan atau digunakan pada manusia.
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan, disarankan untuk penelitian lebih lanjut terhadap kandungan senyawa aktif salep PCO 30% yang berperan sebagai antibakteri.
3. Pada penelitian selanjutnya salep PCO 30% dibuktikan proses penyembuhan luka dengan pemeriksaan histologi.